

**TINJAUAN MAKANAN ADAT ACARA *BABA*KO DALAM PERKAWINAN
DI NAGARI JAWI-JAWI GUGUK KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Universitas Negeri Padang*



**SISI DWIANA SEPTI
NIM 17075220/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPATEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN MAKANAN ADAT ACARA *BABA*KO DALAM PERKAWINAN DI
NAGARI JAWI-JAWI GUGUK KABUPATEN SOLOK**

Nama : Sisi Dwiana Septi
NIM : 17075220
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

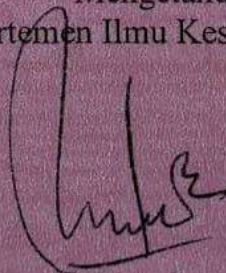
Padang, Juni 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si
NIP. 19680330 199403 2 003

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sisi Dwiana Septi
NIM : 17075220

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi didepan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang

Judul :

**Tinjauan Makanan Adat Acara *Babako* Dalam Perkawinan Di Nagari Jawi-
Jawi Guguk Kabupaten Solok**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si

Anggota : Dr. Elida M.Pd

Anggota : Dra. Wirnelis, Syarif, M. Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sisi Dwiana Septi
NIM. : 17075220
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Tinjauan Makanan Adat Acara Babako dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2 002

Saya yang Menyatakan



Sisi Dwiana Septi
NIM. 17075220

ABSTRAK

Sisi Dwiana Septi, 2022“Tinjauan Makanan Adat Acara *Babako* dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok”

Latar belakang Penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan generasi muda mengetahui tentang adat istiadat salah satunya makanan adat *babako*. penelitian ini bertujuan mendeskripsikan rangkaian acara adat *babako*, jenis makanan adat, alat yang digunakan untuk membuat makanan adat dan makna makanan adat yang dihidangkan acara adat *babako* di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, objek penelitian adalah makanan adat dalam perkawinan Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok. Informan penelitian adalah *Bundo Kandung*, *Niniak Mamak*, dan Masyarakat di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok yang mengetahui acara *babako* dalam perkawinan. Instrumen penelitian ialah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ *verifikasi*.

Hasil penelitian ini menggambarkan :1) Rangkaian acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok yang dilaksanakan pada hari resepsi seperti :*manjapuik mempelai (anak daro/marapulai)*, *maagiah mempelai makan*, *manuka baju mempelai*, *bararak*, *panyarahan baban*, *makan basamo*, *pulang karumah*. 2) Jenis makanan adat yaitu : *silamak*, agar-agar, nasi, *randang cubadak*, *kalio kantang daging*, *gulai cubadak*, *asam padeh*, ayam goreng, dan kerupuk. 3) Peralatan yang digunakan terdiri dari alat persiapan yang terdiri dari : pisau dapur, batu giling, kain kasa, lap kerja dan sendok makan. Alat pengolahan terdiri dari : tungku, saluang, kualu basi/wajan, sutil, periuk atau dandang. Dan alat menghidang terdiri dari : piring makan, piring kecil, piring menengah, cambuang, mangkok. 4) Makna makanan adat yang dihidangkan pada acara *babako* adalah sebagai berikut : *silamak* (memperat hubungan), agar-agar(menjaga sikap lemah lembut dan sopan), nasi (kesucian), *randang cubadak* (kesabaran dan kebersamaan), *kalio* kentang daging (saling melengkapi), *gulai cubadak* (kesederhanaan), *asam padeh* (kompak dalam menjalankan rumah tangga), ayam goreng (sehat waafiat dalam menjalankan kehidupan), kerupuk (pedoman adat dan agama).

Kata Kunci : Makanan adat, Acara *Babako*, Nagari Jawi-Jawi Guguk

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Tinjauan Makanan Adat Acara *Babako* dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sri Zulfa Novrita, S.Pd,M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Rahmi Holinesti, STP, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Dr. Elida, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian serta revisi skripsi yang dibuat.
6. Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian serta revisi skripsi yang dibuat.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Tata Usaha dan Teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
8. Kepada Kedua Orang Tua tercinta Bapak Jamarto dan Ibu Fitri Talisna yang selalu mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang, dan segala pengorbanan selama ini dengan sabar dan tidak pernah putus asa yang selalu mengiringi setiap langkah kehidupan penulis dengan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Uda Yori Fadly S.Pd dan Uni Yulia Ningsih S.Pd yang selalu memberi support dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Dendi Rizky Mulyadi yang telah membantu dari awal, memberi dorongan dan semangat, terimakasih telah menjadi teman yang selalu mau berbagi cerita dengan penulis serta sebagai pendengar yang baik. Terimakasih atas doa dan semangatnya yang diberikan kepada penulis, semoga secepatnya juga meraih gelar S.Pd.
11. Kepada keluarga besar “Sarkasi Family” dan “Kampung Doek Family” terimakasih atas Do’a dan supportnya yang tiada henti.

12. Terimakasih kepada “Palanta Squad”, Jarot S.E, Uncu S.Pd, Minus S.Pd, Lundet A.Md, Jerry Toke, Idos, Roki, Mas Bondang, Aziz Ucok, yang telah memberikan dukungan dan nasehatnya.
13. Terimakasih kepada “Jeruk Peras Squad” Dion si calon S.Or, Alfian Calon S.Or, Sri Nughoru Susanti S.Pd, Asnita S.Pd yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Untuk Teman-Teman KKN Nagari Jawi-Jawi Guguk , Aulia Fiqri S.E, Annisa Nurulmatil S.Pd, Amelia Putri S.Pd, Firilla Rahma Sari S.Pd, Robby Yasin S.ST, Resti Dwi Putri S.Hum, Junaidi S.Pd, Rizky Yulisef S.Pd, Roki Febrian, Ranover, dan Wanda Sri Wahyuni.
15. Terimakasih kepada Wali Nagari bapak Laswir ML. Putih beserta Staff, rekan-rekan, ibu, bapak, uda, uni serta masyarakat Nagari Jawi-jawi Guguk yang telah berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

Semoga segala bantuan, dorongan, arahan, nasehat, serta ilmu yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta hendaknya membawa berkah bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Acara Babako dalam Perkawinan	8
1. Pengertian <i>Babako</i> dalam Perkawinan.....	8
2. Rangkaian Acara Babako dalam Perkawinan.....	9
B. Makanan Adat.....	12
1. Pengertian Makanan Adat	12
2. Jenis Makanan Adat	13
3. Fungsi Makanan Adat	17
4. Persiapan dan Pembuatan Makanan Adat	17
C. Alat yang digunakan untuk Membuat Makanan Adat	18
1. Alat Persiapan.....	18
2. Alat Pengolahan.....	19
3. Alat Menghidang	20
4. Makna Makanan Adat	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian.....	25

D.	Jenis dan Sumber Data	27
1.	Jenis Data	27
2.	Sumber Data	28
E.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
1.	Teknik Pengumpulan Data	29
2.	Alat Pengumpulan Data	31
F.	Keabsahan Data.....	31
1.	Validitas Internal internal (<i>kredibilitas</i>).....	32
2.	Validitas Eksternal (<i>transferability</i>).....	33
3.	Reliabilitas (<i>dependability</i>).....	34
4.	Objektivitas (<i>komfirmalibility</i>).....	34
G.	Teknik Analisis Data	35
1.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	35
2.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	36
3.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Temuan Umum Penelitian	41
B.	Temuan Khusus Penelitian	44
1.	Pelaksanaan Acara Adat Babako dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok	46
2.	Jenis Makanan Adat yang dihidangkan pada Acara <i>Babako</i> dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok	69
3.	Alat yang digunakan untuk Membuat Makanan Adat Acara <i>Babako</i> dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok	84
4.	Makna yang Terkandung dari Makanan Adat yang dihidangkan pada acara adat <i>babako</i> di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.....	91
C.	Pembahasan	93
1.	Pelaksanaan Acara Adat <i>Babako</i> dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok	93
2.	Jenis Makanan Adat yang dihidangkan pada Acara Babako dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok	98
3.	Alat yang digunakan untuk Membuat Makanan Adat Acara Babako dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok	100

4. Makna Yang Terkandung dari Makanan Adat yang dihidangkan pada acara adat <i>Babako</i> Di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.....	99
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen dalam Analisis Data	39
2. Pengolahan Nasi	49
3. Pengolahan Randang	50
4. Pengolahan Kalio Kentang Daging	50
5. Pengolahan Gulai Cubadak	51
6. Pengolahan Ayam Goreng	51
7. Pengolahan Silamak	51
8. Pengolahan Kerupuk	52
9. Penataan Silamak	53
10. Penataan Agar-agar	53
11. Penataan Nasi	54
12. Penataan Randang Cubadak	54
13. Penataan <i>Kalio Kantang</i>	55
14. Penataan Gulai Cubadak	55
15. Penataan Asam Padeh	56
16. Penataan Ayam Goreng	56
17. Penataan Kerupuk	57
18. Penyusunan Makanan adat	58
19. Keluarga <i>Bako Bararak</i>	67
20. <i>Panyarahan Baban</i>	67
21. <i>Makan Basamo</i>	68
22. Silamak	72
23. Agar-agar	73
24. Nasi	74
25. Randang Cubadak	76
26. Kalio Kantang Daging	77
27. Asam Padeh	79
28. Gulai Cubadak	80
29. Ayam Goreng	81
30. Kerupuk	82
31. Pisau Dapur	84
32. Batu Giling	85
33. Kain Kasa	85

34. Lap Kerja	86
35. Sendok makan.....	86
36. Tungku	87
37. Saluang	87
38. Kualu Basi/Wajan	88
39. Sendok Basi	88
40. Periuk/ Dandang.....	89
41. Piring Makan	89
42. Piring Kecil.....	90
43. Piring Menengah.....	90
44. Cambuang.....	90
45. Mangkok.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Observasi Penelitian	108
2. Hasil Dokumentasi Observasi	111
3. Paduan Wawancara	119
4. Hasil Wawancara	126
5. Hasil Lapangan Dokumentasi.....	177
6. Daftar Informan	179
7. Daftar Istilah	183
8. Surat Rekomendasi	184
9. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi	185
10. Surat Tugas Seminar	186
11. Izin Melakukan Penelitian.....	187
12. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	188
13. Surat Izin Penelitian Nagari.....	189

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak suku bangsa, kebudayaan, dan keanekaragaman yang dimiliki hal ini merupakan aset budaya yang harus dijaga kelestariannya. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki aset budaya ialah Sumatera Barat yang merupakan daerah yang dihuni oleh suku Minangkabau yang dikenal dengan adat istiadat yang sangat kuat sebagai persatuan masyarakat. Menurut Mutia, dkk (2010:2) “Adat adalah aturan yang berlaku dalam masyarakat secara turun-temurun dan tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan dalam hidup masyarakat”. Suku Minangkabau mempunyai adat yang berbeda pada setiap kelompok atau nagari yang mempunyai kekhasan dan keunikan dalam pelaksanaan ritual upacara adat.

Kabupaten Solok merupakan daerah yang ada di Sumatera Barat yang dikenal sebagai produksi berasnya yang banyak, kekayaan dan keindahan alam, ragam budaya serta adat istiadat. Salah satu daerah yang ada di Kabupaten Solok yaitu Nagari Jawi-Jawi yang mana mempunyai acara adat seperti pengangkatan penghulu, acara adat kematian, acara adat turun mandi, acara adat aqiqah, khatam quran, dan acara adat perkawinan. Menurut Mutia dkk (2010:17)“Perkawinan bagian terpenting dalam kehidupan setiap manusia karena ia merupakan keluarganya dan mulai membentuk keluarga kecil milik sendiri”. *Petitih Minangkabau mengatakan lain padang lain belalang, lain lubuak lain ikannyo.*

Setiap Nagari di daerah mempunyai adat yang berbeda dalam proses pelaksanaan acara adat perkawinan, di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok ada berbagai prosesi yang harus dijalankan mulai dari *mancaliak minantu*, *batimbang tando*, *maanta siriah*, *malam bainai*, *manikah*, *baralek*, *babako*.

Menurut Izati dalam Erlinda (2015: 4) menyatakan bahwa “*Babako* adalah suatu upacara tradisional di Minangkabau yaitu suatu kunjungan yang dilakukan bako terhadap *anak pisang* (panggilan dari keluarga/kerabat bapak kepada si anak), membawa bermacam-macam bawaan sesuai dengan upacara adat yang dilakukan”. Dalam pelaksanaan acara adat *babako* ini pihak keluarga *bako* akan mempersiapkan berbagai bawaan seperti kue pengantin beserta pelengkapnyanya kerumah *anak pisang*. Acara *babako* yang dilaksanakan yaitu acara yang diselenggarakan oleh keluarga *bako* (keluarga dari pihak ayah), untuk *anak pisang* yang akan melaksanakan pernikahan. Acara ini tetap dipertahankan oleh masyarakat untuk mempererat dan menjaga hubungan silaturahmi antara *bako* (keluarga dari pihak ayah) dengan keluarga *anak pisang*.

Menurut wawancara awal yang penulis lakukan dengan Ibu Supernemi selaku *bundo kanduang* menyatakan bahwa :

Jauh hari Sebelum acara resepsi pernikahan dilakukan, rombongan keluarga *bako* akan merundingkan untuk mempersiapkan barang bawaan yang akan dibawa untuk pihak mempelai/ anak pisangnya dan sehari sebelum pelaksanaan resepsi pihak *bako* juga akan membantu memasak makanan adat secara bersama-sama ke rumah anak pisangnya secara bersama-sama.

Pada saat pelaksanaan upacara adat, makanan adat salah satu simbol dan sarana penunjang dalam acara adat. Salah satu unsur dalam acara *babako* adalah makanan tradisional yang disebut dengan makanan adat. Menurut Subarna dkk dalam Rini (2015: 4) “Makanan adat adalah makanan yang resmi atau yang telah ditentukan untuk disajikan dalam peristiwa-peristiwa pelaksanaan upacara adat dalam suatu daerah”. Begitu juga di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok juga memiliki makanan adat yang disajikan pada acara *babako* dan mengandung nilai-nilai tradisi. Di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok pada acara adat *babako* dalam perkawinan, masyarakat mengolah makanan secara bersama-sama seperti ibu-ibu dan orang tua saja.

Sikap generasi muda umumnya hanya mengandalkan orang tua dalam membuat hidangan untuk upacara adat. Hal ini membawa dampak terhadap kepedulian generasi sekarang yang mana tradisi adat yang merupakan peninggalan dari leluhur. Sehingga tanpa di sadari banyak masyarakat yang tidak lagi memahami bagaimana proses persiapan pembuatan hidangan, membuat makanan, mengetahui jenis-jenis hidangan, alat-alat yang digunakan untuk pengolahan makanan serta makna apa yang terkandung dari hidangan untuk disajikan dalam acara *babako*.

Melalui wawancara awal yang dilakukan dengan ibu Yetriati selaku anggota PKK Menyatakan :

Sekarang ini belum ada dari ibu-ibu muda, remaja yang memahami tentang jenis makanan adat, alat membuat makanan adat serta makna makanan adat pada acara *babako* di Nagari Jawi-Jawi Guguk. Karena

selama ini mengetahui tentang makanan adat pada acara *babako* hanya orang tua saja, sedangkan ibu-ibu muda dan remaja tidak mengetahuinya. Makna dalam makanan adat itu memiliki simbol tersendiri dan arti tersendiri dari masing-masing makanan yang dihidangkan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada orang-orang tua, *niniak mamak*, *bundo kanduang* di Nagari Jawi-Jawi Kabupaten Solok, menyatakan bahwa masih banyak generasi muda sekarang yang belum mengetahui acara *babako* dalam perkawinan, dan belum mengetahui nama dari setiap jenis makanan adat, alat yang digunakan untuk membuat makanan adat, serta makna yang tersirat dari makanan adat yang dihidangkan pada acara *babako*.

Kesulitan penulis dalam memperoleh sumber data dari buku-buku bacaan yang mana sedikitnya buku dan sumber bacaan yang membahas tentang makanan adat pada acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok, serta belum adanya literatur atau buku panduan yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.

Menyikapi realita tersebut maka perlu untuk melestarikan serta mengangakat masalah mengenai persiapan makanan acara *babako* dalam perkawinan, jenis alat yang digunakan untuk menghidangkan makanan adat acara *babako* dalam perkawinan, serta makna yang terkandung dalam makanan adat yang disajikan acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk. Untuk itu perlu literatur (buku) yang dapat dijadikan pedoman dalam mempelajari jenis makanan, makna alat yang digunakan dalam pengolahan

makanan adat acara *babako* di Nagari Jawi-Jawi Guguk. Maka diharapkan hidangan makanan adat perkawinan untuk *babako* dalam masyarakat sebagai salah satu unsur budaya yang dilestarikan dan seiring dengan perkembangan zaman waktu dan zaman semakin maju sehingga tidak terjadi perubahan budaya di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Tinjauan Makanan Adat Acara *Babako* dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok**”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini Tinjauan Makanan Adat Acara *Babako* dalam Perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok yang meliputi : Rangkaian acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok, jenis makanan adat yang dihidangkan acara *babako* di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok, alat yang digunakan untuk membuat makanan adat acara *babako* di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok, serta makna makanan adat yang dihidangkan acara *babako* di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana rangkaian acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok ?

2. Apa saja jenis makanan adat yang dihidangkan acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok ?
3. Apa saja alat yang digunakan untuk membuat makanan adat acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok ?
4. Apa saja makna makanan adat yang dihidangkan pada acara *babako* dalam Berdasakan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan rangkaian acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan jenis makanan adat yang dihidangkan dalam acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.
3. Mendeskripsikan alat yang digunakan untuk membuat makanan adat acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.
4. Mendeskripsikan makna makanan adat yang dihidangkan acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi mahasiswa dapat menjadi literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat bagi masyarakat dapat memberi informasi pada masyarakat untuk mengetahui tinjauan makanan adat *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.
3. Manfaat Pribadi
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai makanan adat acara *babako* dalam perkawinan di Nagari Jawi-Jawi Guguk Kabupaten Solok.
 - b. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.